SINONIM *KAKKOII* DAN *HANSAMU* DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG
(Kajian Semantik)

Yayi Wahyuni
IPB Cirebon
yayiwahyuni09@gmail.com

Citra Dewi
IPB Cirebon
citrastibainvada@gmail.com

Yanti Hidayati
IPB Cirebon
yantihidayati@gmail.com

Riwayat Artikel:
Diterima November 2021;
Direvisi Januari 2022;
Diterima Maret 2022.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sinonimitas antara adjektiva *kakkoii* dan adjektiva *hansamu.*Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif menurut Sugiyono, (2005). Menggunakan sumber data dari *website nlb.ninjal.ac.jp.* Data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 4 data dengan 2 kalimat *kakkoii*, dan 2 kalimat *hansamu*. Teori yang digunakan untuk menganalisis sinonimitas dalam penelitian ini menggunakan teori Akimoto (2002). Hasil sinonimitas dalam penelitian ini adalah *Jisateki Tokuchou* karena memiliki arti yang sama atau sepadan tetapi keduanya memiliki perbedaan dalam penggunaannya. *Kakkoii* digunakan untuk melihat sesuatu yang menarik seperti benda ataupun ciri fisik seseorang, sedangkan *hansamu* hanya dapat digunakan ketika melihat seorang laki-laki tampan. Kemudian hasil yang dapat bersubstitusi dari adjektiva *kakkoii* ada 1 data karena bermakna sama yaitu tampan. Ada juga 1 data yang tidak dapat bersubstitusi dengan adjektiva *hansamu* karena maknanya berbeda yaitu keren, jadi adjektiva *kakkoii* memiliki 2 makna yang berbeda ada 1 data yang berarti keren dan 1 data berarti tampan. Sedangkan adjektiva *hansamu* ada 2 data keduanya memiliki makna tampan, semua data dapat bersubstitusi dengan adjektiva *kakkoii* karena memiliki makna yang sama yaitu tampan

Kata kunci: adjektiva, *hansamu, kakkoii*, sinonim, semantik

PENDAHULUAN

Kata semantik berasal dari bahasa yunani yang artinya kata benda yang berarti tanda atau lambang, yang dimaksud tanda atau lambang sebagai padanan kata dari tanda linguistik Seperti yang dikemukan oleh *Ferdinand De Saussure* dalam (Chaer, 2014 : 285) bahwa setiap tanda linguistik terdiri dari dua komponen yaitu : (1) komponen yang mengartikan yang berwujud bentuk-bentuk bunyi bahasa. Misalnya, (Perancis :*significant*, Inggris : *signifier*) dan (2) komponen yang diartikan atau makna dari komponen pertama. Misalnya, (Perancis :*signifie*, Inggris : *signified*) sebenarnya tidak lain daripada konsep atau makna sesuatu tanda bunyi. Kedua komponen ini adalah merupakan tanda atau lambang, sedangkan yang ditandai atau yang dilambanginya. Menurut (Hiejima, 1992:2) semantik adalah penelitian tentang makna kalimat/makna frase.

Sinonim merupakan hubungan semantik yang menyatakan adanya kesamaan makna antara kata dengan kata yang lainnya (Chaer, 2014 : 297). Semantik (*imiron*) adalah salah satu cabang linguistik (*genggogaku*) yang mengkaji tentang makna. Objek kajian semantik memiliki makna kata (*go no imi*), relasi makna antara satu kata dengan kata yang lain (go no imi kankei), makna frasa (*ku no imi*), dan makna kalimat (*bun no imi*) Menurut (Sutedi, 2019 : 122). (Akimoto, 2002:112-113) membagi sinonim menjadi tiga jenis yaitu *dougigo, housetsu kankei, dan shisateki tokuchou.*

Penggunaan kata atau kalimat sinonim juga berbeda tergantung konteks dalam kalimat tersebut. Salah satu kata yang bersinonim dalam bahasa Jepang adalah *Kakkoii dan Hansamu.* Kedua adjektiva tersebut memiliki makna yang hampir sama, tetapi memiliki penyebutan yang berbeda. Meskipun kedua adjektiva tersebut sering digunakan dalam bahasa Jepang penggunaanya tidak selalu mudah dipahami oleh pembelajar bahasa Jepang yang baru mulai belajar. Selain itu penggunaan yang tidak tepat dapat membuat pembicara terlihat tidak sopan atau tidak menghargai lawan bicaranya.

Kosakata dalam bahasa Jepang terbagi ke dalam sepuluh kelas kata, yaitu verba atau doushi , I-adjektiva atau keiyoushi, Na-adjektiva atau keiyoudoushi, nomina atau meishi, adverbia atau fukushi, ajektiva *non konjugative* atau rentaishi, kanjungsi atau setsuzokushi, interjeksi atau kandoushi, partikel atau Joushi dan verba bantu atau jodoushi menurut (Djodjok, 2012 : 127).

Berikut beberapa contoh kalimat *kakkoii dan hansamu*:

1. *Kakkoii*

   彼はとてもカッコイイスパイだ。

   Kare wa totemo ***kakkoii*** *supai da*
   ‘Dia adalah mata-mata yang sangat **keren**’

   (Manga Spy x Family Vol. 1)

Adjektiva *kakkoii* pada contoh data (1) mempunyai arti keren, karena ada kata *supai* yang berarti ‘mata-mata’. Dalam kalimat tersebut, *kakkoii* digunakan untuk menggambarkan bagaimana mata-mata tersebut terlihat keren. Sehingga makna dari adjektiva *kakkoii* adalah keren.

Berikut merupakan kalimat jika adjektiva *kakkoii* bersubtitusi dengan adjektiva *hansamu* pada contoh data (1) :

彼はとてもハンサムスパイだ。**(X)**

*Kare wa totemo **hansamu** supai da*
'Dia adalah mata-mata yang sangat **tampan**'

Pada contoh data (1) adjektiva *kakkoii* tidak dapat disubstitusikan oleh adjektiva *hansamu*. Terlihat pada data yang bersubtitusi jika *kakoii* disubtitusikan dengan adjektiva *hansamu* maka kalimat tersebut tidak berterima.Adjetiva *hansamu* merujuk pada kata *supai* yang berarti 'mata-mata'. Seharusnya adjektiva *hansamu* merujuk pada penampilan wajah seseorang. Sehingga adjektiva *hansam*u tidak dapat besubstitusi dengan adjektiva *kakkoii* pada contoh data (1).

2. *Hansamu*

ゾロは、ハンサムな男だが、時々不思議な行動をとる。

*Zoro wa **hansamu** na otoko da ga, tokidoki fushigi na kōdō o toru*
'Zoro adalah seorang pria **tampan**, tetapi kadang-kadang ia melakukan tindakan aneh'
(Manga One piece Vol. 1)

Adjektiva *hansamu* pada contoh data (2) mempunyai arti tampan, karena ada kalimat *Zoro wa hansamu na otoko da ga* yang berarti 'Zoro adalah seorang pria tampan'. Dalam kalimat tersebut, *hansamu* digunakan untuk menggambarkan karakter zoro yang memiliki wajah yang tampan. Sehingga makna dari adjectiva *kakkoii* adalah keren.

Berikut merupakan kalimat jika adjektiva *hansamu* bersubtitusi dengan adjektiva *kakkoii* pada contoh data (2) :

ゾロは、カッコイイな男だが、時々不思議な行動をとる。**(O)**

*Zoro wa **kakkoii** na otoko da ga, tokidoki fushigi na kōdō o toru*
'Zoro adalah seorang pria **keren**, tetapi kadang-kadang ia melakukan tindakan aneh'

Pada contoh data (2) adjektiva *hansamu* dapat disubstitusikan oleh adjektiva *kakkoii*. Terlihat pada data yang bersubstitusi jika jektiva *hansamu* disubstitusikan dengan adjektiva *kakkoii* maka kalimat tersebut dapat berterima. Adjektiva *kakkoii* merujuk pada kalimat *Zoro wa hansamuna otoko da ga* yang berarti 'Zoro adalah seorang pria tampan'. Didalam kalimat tersebut adjektiva *kakkoii* merujuk pada kekaguman terhadap sesuatu yaitu karakter zoro yang tampan. Jadi, adjektva *hansamu* dapat bersubstitusi dengan adjektiva *kakkoii* pada contoh data (2).

Dari contoh data tersebut kita bisa temukan bahwa adjektiva *kakkoii* tidak dapat saling menggantikan dikarenakan adjektiva *kakkoii* pada contoh data (1) ditunjukkan untuk kinerja seorang mata-mata. Sedangkan adjektiva *hansamu* dapat saling menggantikan karena pada

contoh data (2) ditunjukkan untuk subjek atau seorang pria yang tampan,

Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji tentang kajian semantik. Kajiannya yaitu berupa kata sinonim dalam bahasa Jepang. Peneliti terdahulu yang pertama dari (Sentosa, dkk, 2014), menggunakan kajian semantik yang berjudul Analisis Semantik Sinonim *Tomodachi, Yuujin, dan Nakama* Dalam Kalimat Bahasa Jepang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara penggunaan dalam kalimat perlu menganalisis makna dan persamaan dari ketiga kata *tomodachi, yuujin, dan nakama*. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dengan menggunakan komponen makna untuk membedakan setiap nuansa makna, persamaan, dan perbedaan penggunaan dari masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

Peneliti terdahulu yang kedua dari (Pujiono dan Talia, 2018), menggunakan kajian semantik yang berjudul Makna Adjectiva *Tanoshi* Dan *Ureshii* Sebagai Sinonim Kajian Semantis Bahasa Jepang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna *tanoshii dan ureshii* yang mempunyai makna sama atau sinonim (*ruigigo*) dalam bahasa Jepang yang merupakan objek kajian semantik (*imiron*).

Penelitian terdahulu yang ketiga dari (Putri Dahidi, 2018), menggunakan kajian semnatik yang berjudul Sinonim Adjectiva *Utsukushii Dan Kireida* Dalam Bahasa Jepang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persamaan dan perbedaan adjektiva *utsukushii dan kireida* sebagai sinonim dengan mendeskripsikan persamaan dan perbedaan dari segi struktur kalimat, makna, dan penggunaannya berdasarkan konteks kalimat. Dalam mengkaji persamaan dan perbedaannya sebagai sinonim digunakan teknik substitusi kalimat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Objek penelitian ini adalah adjektiva utsukushii dan kireida sebagai sinonim.

Berdasarkan kesimpulan penelitian terdahulu dan penelitian ini, didapatkan hasil perbedaannya yaitu cara menganalisisnya serta kata yang digunakan berbeda. Adapun persamaan penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif dan menggunakan kajian semantik. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti sinonimitas serta substitusi dari adjektiva *kakkoii* dan adjektiva *hansamu* dalam kalimat bahasa Jepang.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis mengggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2005: 21). Data yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan kata yang mengandung sinonim yaitu adjektiva *kakkoii* dan adjektiva *hansamu* dalam kalimat bahasa Jepang. Sumber data yang diambil pada penelitian ini dari web *nlb.ninjal.ac.jp.* yang memiliki kata sinonim adjektiva *kakkoii* dan adjektiva *hansamu.*

Penulis menggunakan teknik catat dalam pengumpulan data , terdapat 4 data yang akan dianalisis datanya berupa kata yang mengandung sinonim dari adjektiva *kakkoii* dan adjektiva *hansamu* yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian. Berikut merupakan langkah-langkah teknik dalam mengumpulkan data simak catat menurut Mahsun (2002). Pertama, mencari dan mengumpulkan kata berupa kata sinonim adjektiva *kakkoii* dan adjektiva *hansamu* dari *nlb.ninjal.ac.jp*. Kedua, mencatat data yang sudah dikumpulkan. Ketiga, mengklasifikasikan sinonim *kakkoii dan hansamu* dalam kalimat bahasa Jepang. Terakhir menyimpulkan hasil dari penelitian.

Dalam melakukan analisis data sinonim dalam bahasa Jepang, penting untuk memperhatikan konteks yang tepat. Cara menganalisis yaitu yang pertama, data yang sudah terkumpul diklasifikasikan atau dikelompokkan sesuai adjektiva. Kedua, menganalisis data yang diperoleh untuk menemukan jenis sinonim dari adjektiva *kakkoii* dan adjektiva *hansamu* dalam kalimat bahasa jepang. Ketiga, menganalisis data yang dioperoleh untuk menemukan substitusim diantara adjektiva *kakkoii* dan adjektiva *hansamu.* Keempat, menanyakan data yang diperoleh apakah dapat saling bersubstitusi atau tidaknya pada *native* dari jepang, dan yang terakhir, memperoleh kesimpulan dari kedua analisis secara sinonim dan substitusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan serta memaparkan mengenai Sinonim *Kakkoii* dan *Hansamu* dalam kalimat bahasa Jepang yang memiliki arti ‘keren’ dan ‘tampan’ dalam bahasa Indonesia. Data dianalisis menggunakan pendekatan teori makna kontekstual menurut pateda dalam (Widiastika, 2021 : 52). Jumlah data yang ditemukan sebanyak 4 data, 2 kalimat *Kakkoii* dan 2 kalimat *Hansamu.* Dengan menganalisis berdasarkan sinonim makna serta analisis tiap data, untuk mengetahui kalimat tersebut diambil dari sumber data berupa *website nlb.ninjal.ac.jp.*

No.	Data Kakkoii	Hansamu
1.	ボクはこっちのほうがずっとカッコイイと思う。 *Boku wa kotchi no hō ga zutto **kakkoī** to omou.* Menurut saya ini jauh lebih **keren.** (Akaba netatsumi-cho “otoko no ko no kimochi”, 1993)	(X) Tidak dapat bersubstitusi

2.	いつもは、おじ様先生なんですが、今日は健康的に日焼けした眼鏡キャラの格好いい先生でした。 *Itsumo wa, oji-sama senseina ndesuga, kyō wa kenkō-teki ni hiyake shita megane kyara no* ***kakkōī*** *senseideshita.* 'Biasanya, dia adalah seorang paman guru, tetapi hari ini dia menjadi seorang guru yang **tampan** dengan kulit sawo matang dan berkacamata.' (Yahoo!burogu, 2008)	(O) Dapat saling bersubstitusi

Table 1. Data Kakkoii

No.	Data Hansamu	Kakkoii
1.	ウェーブのかかったやわらかそうな髪が襟の数センチ下に届いている。皺は増えたようだが、これまで以上にハンサムに見える。 *Uēbu no kakatta yawaraka-sōna kami ga eri no sū-senchi-ka ni todoite iru. Shiwa wa fueta yōdaga, kore made ijō ni **hansamu** ni mieru.* 'Rambutnya yang bergelombang dan terlihat lembut mencapai beberapa inci di bawah kerah bajunya. Dia terlihat lebih banyak kerutan, tetapi terlihat lebih **tampan** dari sebelumnya.' (Sūzan burokku man-saku; nishimaizuru-yaku "kimi ni sasageru raburetā", 2004, 933)	(O) Dapat saling bersubstitusi
2.	腕には鮮やかな黄色い薔薇の花束を抱えていた。信じられないほどハンサムに見え、ほほ笑みもわざとらしくない。 *Ude ni wa azayakana kiiroi bara no hanataba o kakaete ita. Shinji rarenai hodo **hansamu** ni mie, hohoemi mo wazatorashikunai.* 'Di tangannya membawa buket bunga mawar kuning yang cerah. Dia terlihat sangat **tampan**, Senyumannya juga tidak terlihat dibuat-buat.' (Sandora māton-saku; Urushibara Rei-yaku "kare no na wa ienai", 2002, 933)	(O) Dapat saling bersubstitusi

Table 2. Data Hansamu

B. Pembahasan

Penulis akan menganalisis sinonim serta substitusi adjektiva *kakkoii* dan adjektiva *hansamu* dalam kalimat bahasa Jepang menggunakan teori Akimoto (2002). Terdapat 4 data yang akan dianalisis 2 data *kakkoii* dan 2 data *hansamu*.

***1. Kakkoii** (カッコイイ)*

Menurut *weblio.jp* kata *Kakkoii* dalam bahasa Jepang digunakan untuk menggambarkan berbagai hal yang terlihat menarik. Hal tersebut ada pada contoh kalimat berikut ini.

ボクはこっちのほうがずっとカッコイイと思う。

*Boku wa kotchi no hō ga zutto **kakkoī** to omou.*
'Menurut saya ini jauh lebih **keren.'**

(nlb.ninjal.ac.jp, 1993)

Adjektiva *kakkoii* pada data (1) mempunyai arti keren, karena pada kalimat tersebut ada kata *kotchi* yang berarti 'ini' untuk menunjukkan suatu barang yang keren. Sehingga makna dari adjektiva *kakkoii* adalah keren.

Berikut merupakan kalimat jika adjektiva *kakkoii* bersubstitusi dengan adjektiva *hansamu* pada data (1) :

ボクはこっちのほうがずっとハンサム と思う。**(X)** *Boku wa kotchi no hō ga zutto **hansamu** to omou.* 'Menurut saya ini jauh lebih **tampan.'**

Pada data (1) adjektiva *kakkoii* tidak dapat bersubstitusi dengan adjektiva *hansamu*. Terlihat pada data kalimat yang bersubstitusi jika adjektiva *kakkoii* disubstitusikan dengan adjektiva *hansamu* maka kalimat tersebut tidak berterima. Pada kalimat substitusi adjektiva *hansamu* merujuk pada kata *kotchi* yang menunjukkan benda. Seharusnya adjektiva *hansamu* digunakan untuk merujuk kepada penampilan wajah seseorang. Sehingga adjektiva *hansamu* tidak dapat bersubstitusi dengan adjektiva *kakkoi* pada data (1).

Data (2)

いつもは、おじ様先生なんですが、今日は健康的に日焼けした眼鏡キャラの格好いい先生でした。
*Itsumo wa, oji-sama senseina ndesuga, kyō wa kenkō-teki ni hiyake shita megane kyara no **kakkoī** senseideshita.*
'Biasanya, dia adalah seorang paman guru, tetapi hari ini dia menjadi seorang guru yang **tampan** dengan kulit sawo matang dan berkacamata.'

(nlb.ninjal.ac.jp, 2008)

Adjektiva *kakkoii* pada data (2) mempunyai arti tampan, karena di kalimat *kakkoii sensei* yang berarti 'guru yang tampan'. Kalimat tersebut menunjukkan kepada seorang guru laki-laki tampan. Sehingga makna dari adjektiva *kakkoii* adalah tampan.
Berikut merupakan kalimat jika adjektiva *kakkoii* bersubstitusi dengan adjektiva *hansamu* pada data (2) :

いつもは、おじ様先生なんですが、今日は健康的に日焼けした眼鏡キャラのハンサム先生でした。
(O)
*Itsumo wa, oji-sama senseina ndesuga, kyō wa kenkō-teki ni hiyake shita megane kyara no **hansamu** senseideshita.*
'Biasanya, dia adalah seorang paman guru, tetapi hari ini dia menjadi seorang guru yang

tampan dengan kulit sawo matang dan berkacamata.'Pada data (2) adjektiva *kakkoii* dapat disubstitusikan oleh adjektiva *hansamu*. Terlihat pada data yang bersubtitusi jika *kakkoii* disubstitusikan dengan adjektiva *hansamu* maka kalimat tersebut dapat berterima. Adjektiva *hansamu* merujuk pada kata *oji-sama snseina* yang berarti 'paman guru'. Dalam kalimat tersebut adjektiva *hansamu* merujuk pada penampilan wajah seseorang. Sehingga adjektiva *kakkoii* dapat bersubstitusi dengan adjektiva *hansamu* pada data (2).

2. *Hansamu* (ハンサム)

Menurut kamus *Kokugojiten* kata *Hansamu* dalam bahasa Jepang digunakan untuk menggambarkan ketampanan bagi seorang laki-laki. Hal tersebut ada pada contoh kalimat berikut ini.

Data (1)

ウェーブのかかったやわらかそうな髪が襟の数センチ下に届いている。皺は増えたようだが、これまで以上にハンサムに見える。
*Uēbu no kakatta yawaraka-sōna kami ga eri no sū-senchi-ka ni todoite iru. Shiwa wa fueta yōdaga, kore made ijō ni **hansamu** ni mieru.*
'Rambutnya yang bergelombang dan terlihat lembut mencapai beberapa inci di bawah kerah bajunya. Dia terlihat lebih banyak kerutan, tetapi terlihat lebih **tampan** dari sebelumnya.'

(nlb.ninjal.ac.jp, 2004)

Adjektiva *hansamu* pada data (1) mempunyai arti tampan, karena ada kalimat *Uēbu no kakatta yawaraka-sōna kami ga eri no sū-senchi-ka ni todoite iru* yang berarti 'Rambutnya yang bergelombang dan terlihat lembut mencapai beberapa inci di bawah kerah bajunya'. Kalimat tersebut menjelaskan tentang ciri fisik yaitu rambut yang bergelombang dan lembut sehingga membuat seseorang terlihat lebih tampan. Jadi, makna dari adjektiva *hansamu* adalah tampan.

Berikut merupakan kalimat jika adjektiva *hansamu* bersubstitusi dengan adjektiva *kakkoii* pada data (1) :

ウェーブのかかったやわらかそうな髪が襟の数センチ下に届いている。皺は増えたようだが、これまで以上にカッコイイに見える。**(O)**
*Uēbu no kakatta yawaraka-sōna kami ga eri no sū-senchi-ka ni todoite iru. Shiwa wa fueta yōdaga, kore made ijō ni **kakkoii** ni mieru.*
'Rambutnya yang bergelombang dan terlihat lembut mencapai beberapa inci di bawah kerah bajunya. Dia terlihat lebih banyak kerutan, tetapi terlihat lebih **tampan** dari sebelumnya.'

Pada data (1) adjektiva *hansamu* dapat disubstitusikan oleh adjektiva *kakkoii*. Terlihat pada data yang bersubstitusi jika adjektiva *hansamu* disubstitusikan dengan adjektiva *kakkoii* maka kalimat tersebut dapat berterima. Adjektiva *kakkoii* merujuk pada kalimat *Shiwa wa fueta yōdaga* yang berarti 'terlihat lebih banyak kerutan'. Didalam kalimat tersebut adjektiva

kakkoii merujuk pada kekaguman terhadap sesuatu. Jadi, adjektiva *hansamu* dapat disubstitusikan dengan adjektiva *kakkoii* pada data (1).

Data (2)

腕には鮮やかな黄色い薔薇の花束を抱えていた。信じられないほどハンサムに見え、ほほ笑みもわざとらしくない。
*Ude ni wa azayakana kiiroi bara no hanataba o kakaete ita. Shinji rarenai hodo **hansamu** ni mie, hohoemi mo wazatorashikunai.*
'Di tangannya membawa buket bunga mawar kuning yang cerah. Dia terlihat sangat **tampan**, Senyumannya juga tidak terlihat dibuat-buat.'

(nlb.ninjal.ac.jp, 2002)

Adjektiva *hansamu* pada data (2) mempunyai arti tampan, karena ada kalimat *hohoemi mo wazatorashikunai* yang berarti 'Senyumannya juga tidak terlihat dibuat-buat' Kalimat tersebut menjelaskan tentang ciri fisik seseorang dengan senyuman yang tidak dibuat-buat sehingga membuat orang tersebut terlihat lebih tampan. Jadi, makna dari adjektiva *hansamu* adalah tampan.

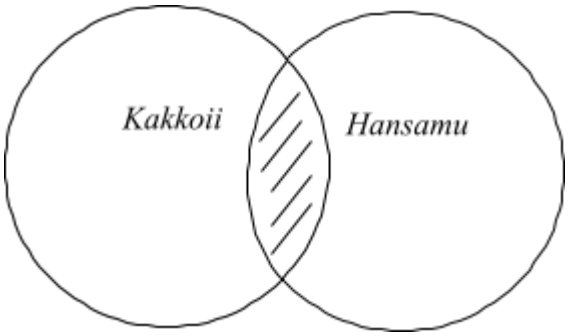
Berikut merupakan kalimat jika adjektiva *hansamu* bersubstitusi dengan adjektiva *kakkoii* pada data (2) :

腕には鮮やかな黄色い薔薇の花束を抱えていた。信じられないほどカッコイイに見え、ほほ笑みもわざとらしくない。**(O)**
*Ude ni wa azayakana kiiroi bara no hanataba o kakaete ita. Shinji rarenai hodo **kakkoii**ni mie, hohoemi mo wazatorashikunai.*
'Di tangannya membawa buket bunga mawar kuning yang cerah. Dia terlihat sangat **tampan**, Senyumannya juga tidak terlihat dibuat-buat.'

Pada data (2) adjektiva *hansamu* dapat disubstitusikan oleh adjektiva *kakkoii*. Terlihat pada data yang bersubstitusi jika adjektiva *hansamu* disubstitusikan dengan adjektiva *kakkoii* maka kalimat tersebut dapat berterima. Adjektiva *kakkoii* merujuk pada kalimat *Ude hohoemi mo wazatorashikunai* yang berarti 'Senyumannya juga tidak terlihat dibuat-buat'. Didalam kalimat tersebut adjektiva *kakkoii* merujuk pada kekaguman terhadap sesuatu. Jadi, kata *hansamu* dapat bersubstitusi dengan adjektiva *kakkoii* pada data (2).

Berdasarkan analisis yang telah disampaikan bahwa adjektiva *kakkoii* dan adjektiva *hansamu* hanya dapat bersubstitusi apabila memiliki makna tampan, sedangkan makna keren tidak dapat saling bersubstitusi. Hal tersebut sejalan dengan teori yang telah disampaikan oleh (Akimoto, 2002 : 112). Hubungan sinonim diantara adjektiva *kakkoii* dan adjektiva *hansamu* adalah *Jisateki Tokuchou*, jenis sinonim ini biasannya memiliki arti yang sama atau sepadan, tetapi keduanya memiliki perbedaan dalam penggunaannya. Hubungannya antara adjektiva *kakkoii* dan adjektiva *hansamu* yang dapat saling menggantikan ketika data tersebut bermakna tampan. Penggunaannya yaitu adjektiva *kakkoii* digunakan untuk melihat sesuatu yang menarik seperti benda ataupun ciri fisik seseorang, sedangkan adjektiva *hansamu* hanya dapat digunakan ketika melihat seorang laki-laki tampan.

Berikut ialah gambar hasil sinonimitas dari adjektiva *kakkoii* dan adjektiva *hansamu.*



KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian sinonim *kakkoii* dan *hansamu* dalam *nlb.ninjal.ac.jp,* pada umumnya adjektiva *kakkoii* dan adjektiva *hansamu* hampir memiliki kemiripan yang sama. Adjektiva *kakkoii* dan adjektiva *hansamu* sama-sama bisa digunakan untuk melihat seseorang yang berwajah tampan. Dalam penelitian ini adjektiva *kakkoii* memiliki dua makna yaitu keren 1 data dan tampan 1 data. Sedangkan adjektiva *hansamu* hanya memiliki satu makna yaitu tampan, yang digunakan untuk melihat saat ada seseorang laki-laki yang berwajah tampan.

Adjektiva *kakkoii* bersubstitusi dengan adjektiva *hansamu* berjumlah 1 data. Ada 1 data adjektiva *kakkoii* yang dapat bersubstitusi karena memiliki makna yang sama yaitu tampan dan 1 data yang tidak dapat bersubstitusi dengan adjektiva *hansamu* karena memiliki makna yang berbeda yaitu keren. Sedangkan adjektiva *hansamu* bersubstitusi dengan adjektiva *kakkoii* berjumlah 2 data. Kedua data adjektiva *hansamu* dapat saling bersubstitusi dengan adjektiva *kakkoii* karena adjektiva *kakkoii* juga bermakna sama yaitu tampan. Semua data adjektiva *hansamu* dapat bersubstitusi dengan adjektiva *kakkoii*, tetapi adjektiva *kakkoii* hanya 1 data yang dapat bersubstitusi dengan adjektiva *hansamu*.

REFRENSI

Akimoto. (2002). *Yoku Wakaru Goi.* Tokyo : Aruku Press. P. 112-113. Chaer,

A. (2014). *Linguistik Umum.* Jakarta : Rineka Cipta. P. 285-297. Djodjok, S.

(2012). *Linguistik Jepang.* Surabaya : Bintang. P. 127.

Endo, T. (2019). *Manga Spy x Family.* Shueisha Inc., Tokyo. Volume 1.

Hiejima, I. (1992). *Kotoba to Shakai.* Tokyo: Gyoosei. P. 2.

Mahsun. (2002). *Metode Penelitian Bahasa : Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya.* Depok : PT. Rajagrafindo Persada.

Nlb.ninjal.ac.jp. Diakses 1 Juli 2024, https://nlb.ninjal.ac.jp

Oda, E. (1997). *Manga One Piece*. Shueisha Inc., Tokyo. Volume 1.

Putri, D. (2018). *Sinonim Adjectiva Utsukushii Dan Kireida Dalam Bahasa Jepang Kajian Semantik*. Jurnal Sora : Pernik Studi Bahasa Asing Vol 3, No.2, ISSN 2541-5433. Bandung : STBA Yapari-ABA Bandung. P. 90-92

Sentosa, dkk. (2014). *Analisis Semantik Sinonim Tomodachi, Yuujin, dan Nakama Dalam Kalimat Bahasa Jepang*. Jurnal Online Mahasiswa (JOM). FKIP Universitas Riau. P. 1-3

Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung : Alfabeta. P. 21.

Sutedi, D. (2019). *Dasar Dasar Linguistik Bahasa Jepang.* Bandung : Humaniora Utama Press. P. 122.

Pujiono dan Talia. (2018). *Makna Adjectiva Tanoshi Dan Ureshii Sebagai Sinonim Kajian Semantis Bahasa Jepang*. Genta Bahtera : Jurnal Ilmiah. Fakultas Bahasa dan Komunikasi Universitas Harapan Medan. P. 50-52.

Weblio.jp. Diakses 7 Agustus 2024, https://weblio.jp

Widiastika. (2021). *Use of 'Fresh' Meaning Lexicon in Daily Japanese Language.* Prosiding Seminar Nasional Sastra, Bahasa dan Budaya (SEBAYA) ke 1 Tahun 2021. Universitas Mahasaraswati Denpasar. P. 52.